

**RESISTENSI REMAJA PEREMPUAN DENGAN KEHAMILAN
TIDAK DIKEHENDAKI (KTD)**



Oleh:

**RAINE SYIFA AULIA
(19200010046)**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Mater of Arts (M.A.)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Pekerjaan Sosial**

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Raine Syifa Aulia, S.Sos
NIM : 19200010046
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada beberapa bagian yang merupakan rujukan dari berbagai sumber. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah ini bukan karya saya sendiri, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan hukuman yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Januari 2023

Saya yang menyatakan,



4000
REPUBLIK INDONESIA
4EE3AAKX218040677

Raine Syifa Aulia, S.Sos

NIM. 19200010046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raine Syifa Aulia, S.Sos
NIM : 19200010046
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah ini bukanlah karya dari saya pribadi, maka saya siap diberi tindakan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Januari 2023

Saya yang menyatakan,



Raine Syifa Aulia, S.Sos

NIM. 19200010046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-116/Un.02/DPPs/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : Resistensi Remaja Perempuan Dengan Kehamilan Tidak Dikehendaki

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAINE SYIFA AULIA, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 19200010046
Telah diujikan pada : Rabu, 25 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ahmad Fauzi, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 63d2f449452ba



Penguji II

Zulkipli Lessy,
S.Ag.,S.Pd.,M.Ag.,M.S.W.,Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 63d31e19973ed



Penguji III

Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63d2271ccf473



Yogyakarta, 25 Januari 2023

UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63d33b9ebef47

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan juga koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

RESISTENSI REMAJA PEREMPUAN DENGAN KEHAMILAN TIDAK DIKEHENDAKI

Yang ditulis oleh:

Nama : Raine Syifa Aulia, S.Sos
NIM : 19200010046
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts* (M.A).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 04 Januari 2023

Pembimbing



Zulkipli Lessy, S.Ag., S.Pd., M.Ag., M.S.W., Ph.D.,

Abstrak:

Fenomena kehamilan tidak dikehendaki di usia remaja merupakan salah satu masalah yang cukup serius bagi keluarga, masyarakat dan juga Pemerintah di Indonesia terutama di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam konteks masyarakat kita, Remaja yang mengalami kehamilan tidak dikehendaki pada akhirnya akan mendapatkan sanksi sosial yang akan diterima sepanjang hidupnya. Selain itu bagi remaja perempuan yang mengalami KTD beban sosial maupun beban moral yang diterima menjadi lebih berat dua kali lipat karena pandangan masyarakat yang patriarki dalam memandang relasi laki-laki dan perempuan. Dalam kasus ini remaja perempuan KTD dianggap sebagai pihak yang paling bersalah dalam terjadinya kehamilan tidak dikehendaki.

Sehubungan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam seputar opresi dan resistensi rema perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki. Penelitian merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan melibatkan 4 remaja perempuan yang mengalami kehamilan tidak dikehendaki beserta beberapa pihak yang terkait. Selanjutnya teori yang digunakan sebagai pisau analisis adalah teori resistensi James S. Scott.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa opresi yang diterima oleh remaja perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki diantaranya adalah mendapatkan stigma negatif, dimarginalkan oleh keluarga, dipaksa untuk melakukan aborsi oleh pasangan KTD, mendapatkan kekerasan, beban ganda dan juga menjadi sasaran pelecehan seksual. Meski demikian, remaja perempuan yang mengalami KTD secara aktif mencoba untuk keluar dari kungkungan opresi yang sejauh ini telah melilitnya dengan melakukan tindakan-tindakan perlawanan seperti berpura-pura minum pil penggugur kandungan, melaporkan pasangan KTD kepada pihak berwajib, menolak menikahi pasangan KTD, mengikuti berbagai kegiatan sosial keagamaan dan sebagainya. Tindakan resistensi ini dilakukan untuk memperbaiki citra diri juga demi masa depan anak yang lebih baik.

Kata kunci : *Remaja, Opresi, Resistensi, Kehamilan Tidak Dikehendaki.*

MOTTO

"Karena sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan,"

"Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(Q.S Al- Insyiroh 5-6)

Teruslah berbuat baik, karena kita tidak akan pernah tau kebaikan mana yang mengantarkan kita pada kemudahan dikemudian hari



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini secara khusus dipersembahkan :

**Untukmu, syurga yang senantiasa meridhoi setiap langkah, asa
dan citaku.**

**Untuk Namira, malaikat kecil yang senantiasa kebersamai
lika liku perjalanan panjang Ibu.**

**Dan untukmu, jiwa yang sedang bersemayam didalam Rahim
Ibu.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan pada Sang Khalik, karena dengan kemurahan dan ridha-Nya penulis mampu melewati sekecil apapun kerikil yang menghadang perjalanan menuju sebuah kesuksesan untuk menyelesaikan Tesis yang berjudul “Resistensi Remaja Perempuan dengan Kehamilan Tidak Dikehendaki”. Ucapan *Allahumma Shalli ‘Ala Sayyidinaa Muhammad* selalu penulis haturkan pada beliau Sang Penutup Wahyu Kenabian, Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia untuk selalu bersikap bijak di tengah perbedaan.

Dalam proses penyusunan Tesis ini, penulis menghadapi berbagai pahit manis asalnya kehidupan. Syukur *alhamdulillah* berkat pertolongan-Nya serta dukungan dari berbagai pihak yang telah sudi dengan segenap ketulusan hati membimbing, mendorong dan memberikan semangat kepada penulis sehingga semua kesulitan mampu penulis lalui. Penulis menyadari bahwa Tesis ini sangat jauh dari kesempurnaan dan masih banyak memiliki kekurangan, oleh karena itu dengan sangat rendah hati dan lapang dada penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi proses pembelajaran pada penulis dan perbaikan isi dalam Tesis ini. Atas terselesaikannya Tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA., selaku Koordinator Program Studi Magister (S2)
4. Ibu Ro'fah, S.Ag, BSW, MA, Ph.D., selaku Dosen Penasihat Akademik penulis.
5. Bapak Zulkipli Lessy, S.Ag., S.Pd., M.Ag., M.S.W., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah memberikakan waktunya untuk penulis dan Sangat banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies khususnya dosen konsentrasi Pekerjaan Sosial yang telah mencurahkan ilmu yang banyak dan bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
7. Seluruh Narasumber yang telah bersedia berbagi cerita dan meluangkan waktu untuk membantu penulis menyelesaikan tesis ini.
8. Untuk Babaa, support system terbaik yang senantiasa menjadi apapun untuk mendukung setiap langkah penulis, terimakasih telah selalu ada dan selalu sabar kebersamai perjalanan penulis.
9. Kedua orang tua penulis, Mamah Uti dan Akung yang tak pernah Alfa melangitkan doa-doa terbaik di setiap sujudnya. Terimakasih telah menjadi jimat dalam kehidupan penulis. Tanpa ridho kedua orang tua, mungkin penulis tidak akan sampai pada titik ini.
10. Kepada adik semata wayang Mufti Alifia Kholili, terimakasih Om Aa senantiasa menjadi acuan penulis untuk selalu belajar bagaimana menjadi role model yang baik.

11. Untuk mertua, seluruh keluarga besar baik dari Subang maupun Kebumen dan saudara-saudari terkasih yang selalu mendoakan penulis dari jauh.

12. Untuk rekan – rekan konsentrasi Pekerjaan Sosial Angkatan 2019 dan 2021 yang Namanya tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

13. Serta semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tesis ini, penulis haturkan terima kasih.

Akhirnya hanya kepada Allah swt penulis memohon agar diberikan segala rahmat dan kemudahan pada setiap urusan kepada pihak-pihak yang membantu dalam proses penelitian ini hingga tersusun menjadi sebuah Tesis. Penulis berharap bahwa Tesis ini mampu memberikan manfaat dan kebaikan bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 04 Januari 2023

Raine Syifa Aulia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Konsep.....	13
F. Metode penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan	29
BAB II POTRET KEHIDUPAN SOSIAL REMAJA PEREMPUAN DENGAN KEHAMILAN TIDAK DIKEHENDAKI	32
A. Tinjauan Tentang Kehamilan Tidak Dikehendaki	32
1. Pengertian Kehamilan tidak dikehendaki.....	32

2. Kehamilan Tidak Dikehendaki Di Usia Remaja	34
3. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kehamilan Tidak Dikehendaki Di Usia Remaja	37
4. Resiko Yang Ditanggung Karena Mengalami Kehamilan Tidak Dikehendaki Di Usia Remaja.....	39
5. Sekilas Kehidupan Remaja Dengan Kehamilan Tidak Dikehendaki	42
B. Perempuan Dengan Kehamilan Tidak Dikehendaki Dan Hak Reproduksi Perempuan	45
BAB III DIPAKSA ABORSI : OPRESI TERHADAP REMAJA PEREMPUAN DENGAN KEHAMILAN TIDAK DIKEHENDAKI.....	50
A. Ketertindasan Remaja Perempuan Dengan Kehamilan Tidak Dikehendaki	50
1. Mendapat Stigma Negatif	52
2. Dimarginalkan oleh Keluarga/ Lingkungan Sekitar.....	55
3. Dipaksa Untuk Melakukan Aborsi.....	58
4. Mendapatkan Kekerasan	61
5. Beban Ganda	64
6. Pelecehan Seksual	66
BAB IV RESISTENSI REMAJA PEREMPUAN DENGAN KEHAMILAN TIDAK DIKEHENDAKI.....	69
A. Bentuk-Bentuk Resistensi Remaja Perempuan Dengan Kehamilan Tidak Dikehendaki	69
1. Menolak Aborsi.....	69
2. Berpura-pura Meminum Obat Penggugur Kandungan	71
3. Melaporkan Pasangan Yang Menghamili Ke Pihak Berwajib.....	74
4. Menolak Menikahi Pasangan Yang Menghamili	77
5. Bekerja dan Menyibukan Diri	79
6. Bersilaturahmi dengan Tetangga.....	82

7. Mengikuti Berbagai Kegiatan Sosial Keagamaan.....	85
8. Memiliki Banyak Uang	88
B. Alasan Dibalik Remaja Perempuan Dengan Kehamilan Tidak Dikehendaki Melakukan Resistensi	91
1. Memperbaiki Citra Diri.....	91
2. Menghilangkan Stigma Negatif.....	94
3. Demi Masa Depan Anak yang Lebih Baik.....	97
C. Kontekstualisasi Teori Resistensi Dalam Penelitian.....	99
1. Dominasi dan Resistensi Saling Keterkaitan	99
2. Perlawanan Ada Yang Tersembunyi, Tidak Harus Bersifat Dramatis dan Kolektif	103
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
PEDOMAN WAWANCARA.....	118
CURICULUM VITAE.....	121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Fenomena kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja menjadi perdebatan global yang terjadi hampir di seluruh penjuru dunia, baik di negara maju, berkembang maupun negara terbelakang. Fenomena kehamilan yang tidak diinginkan lebih banyak terjadi pada masyarakat kelas menengah ke bawah dengan tingkat ekonomi dan pendidikan yang relatif rendah.¹

Fenomena kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja selalu dikaitkan dengan wacana keluarga. Peran penting keluarga telah menjadi pusat perhatian, dan dengan meningkatnya eskalasi masalah sosial di masyarakat Indonesia, telah menarik perhatian berbagai pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kehamilan di usia remaja merupakan salah satu masalah serius bagi keluarga, dan juga menjadi masalah serius di Indonesia.²

Dalam penelitian tahun 2018 telah tercatat 14 provinsi di Indonesia dengan fenomena kehamilan tidak dikehendaki yang angka keberadaannya di atas skala nasional, antara lain Kepulauan Riau (10,7%), Bengkulu (10,4%), Riau (10,1%), Bangka Belitung (10,9%) dan Jakarta (8,2%). Jawa Barat

¹World Health Organization, *Adolescent Pregnancy*, Mei 20, 2022, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-pregnancy>

² Inayah Rohmaniyah, "Konstruksi Seksualitas dan Relasi Kuasa dalam Praktik Diskursif Pernikahan Dini", *Musawa: Jurnal Studi Gender dan Islam* 16, no. 1 (2017): 33-52.

(10,9%), Jawa Tengah (9,8%), Yogyakarta (10,7%), Sulawesi Utara (11,1%), Sulawesi Tengah (11,9%), Sulawesi Selatan (10,5%), Gorontalo (8,6%) , Kalimantan Timur (10,4%) dan Papua Barat (8,1%).³

Berdasarkan data di atas, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang diperkirakan memiliki angka kehamilan yang tidak dikehendaki relatif tinggi. Hal tersebut dilegitimasi oleh data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta yang skalanya terus meningkat dalam rentang tahun 2017 - 2019. Tercatat ada sejumlah 313 kasus remaja yang mengalami kehamilan tidak dikehendaki di sepanjang tahun 2017, dan angkanya mengalami peningkatan pada tahun 2018 dengan jumlah 809 kasus. Dari tahun ke tahun angka ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan, sehingga tahun 2019 menjadi tahun dengan kasus remaja dengan kehamilan tidak dikehendaki yang terbanyak dengan jumlah 938 kasus yang terdiri dari Kabupaten Bantul dengan jumlah 296 kasus, kemudian Kabupaten Gunung Kidul dengan total 163 Kasus, dan Kulon Progo termasuk salah satu Kabupaten dengan angka kehamilan tidak dikehendaki cukup rendah yaitu 118 kasus.⁴

Angka kehamilan tidak dikehendaki di usia remaja setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan. Menurut kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta menyatakan bahwa sepanjang tahun 2020 angka kehamilan tidak dikehendaki di DIY mengalami

³ Kirana Anggraini, Raditya Wratsangka, Krisnawati Bantas, dan Sandra Fikawati, "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan di Indonesia", *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8, no. 1 (2008): 27-37.

⁴ Ibid., 27-37.

kenaikan hingga mencapai 2,3 % dari tahun sebelumnya setara dengan 1.032 kasus.⁵

Dari berbagai data diatas, beberapa sumber menyatakan bahwa kehamilan tidak dikehendaki di usia remaja merupakan masalah moral sekaligus masalah sosial yang menyebabkan tingginya angka pernikahan dini, dan tingginya angka kematian ibu melahirkan.⁶ Lebih lanjut, kehamilan tidak dikehendaki di usia remaja juga membawa dampak yang buruk baik bagi remaja dan bayi yang dikandung. Terutama gadis remaja harus menjadi ibu di usia dini. Selain itu, bayi menghadapi risiko umum, seperti tingkat pertumbuhan dan perkembangannya yang terhambat dan resiko kematian bagi ibu dan anak ketika proses melahirkan.⁷

Kehamilan tidak dikehendaki di usia remaja tidak akan terjadi begitu saja. Ada beberapa faktor melatarbelakangi terjadinya hal tersebut, di antaranya adalah pergaulan bebas dengan lawan jenis, kekerasan seksual dalam pacaran, dan rendahnya pemahaman terkait kesehatan reproduksi di usia remaja. Selain itu, faktor keluarga juga menjadi Salah satu pemicu kehamilan yang tidak diinginkan di usia remaja seperti yang disampaikan oleh hampir semua partisipan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya kehamilan tidak dikehendaki adalah karena tidak terlalu dekat

⁵ Wartajogja.id, *Kehamilan Tak Dikehendaki di Yogya Selama Pandemi Melesat, Separonya tak Menikah*, Database Online, Diakses 26 Januari 2023, melalui <https://www.wartajogja.id/2021/09/kehamilan-tak-dikehendaki-di-yogya.html>

⁶ Inayah Rohmaniyah, *Konstruksi Seksualitas dan Relasi Kuasa dalam Praktik Diskursif Pernikahan Dini*, 36.

⁷ WHO, *Adolescent Pregnancy*, World Health Organization, Mei 20, 2022, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-pregnancy?>

dengan orang-orang tua sehingga kurang mendapatkan kasih sayang juga edukasi seputar seksualitas.⁸

Selanjutnya terdapat resiko sosial yang dihadapi oleh remaja dengan kehamilan tidak dikehendaki yang membawa dampak sangat besar dalam kehidupan remaja KTD tersebut, di antaranya adalah penolakan dari pihak keluarga, stigma dari masyarakat sekitar, beban ganda dalam pengasuhan anak, kekerasan, dan diskriminasi. Berbagai bentuk diskriminasi seringkali diterima oleh remaja KTD baik itu dilakukan oleh masyarakat, keluarga, bahkan pasangan dari remaja KTD tersebut.

Dalam konteks Indonesia, remaja dengan kehamilan yang tidak diinginkan memberikan dampak negatif bagi keluarga dan masyarakat sekitar. Salah satu dampak negatif dari remaja dengan KTD adalah putus sekolah. Pada umumnya, remaja KTD tersebut tidak memperoleh penerimaan sosial dari lembaga pendidikannya sehingga risikonya adalah harus dikeluarkan secara paksa dari sekolah.⁹ Selain itu, dalam kehidupan sosial masyarakat pada umumnya, remaja yang mengalami KTD seringkali menjadi *buah bibir* masyarakat sekitar, terutama bagi remaja perempuan yang seringkali dikonstruksi oleh masyarakat sebagai aib bagi keluarga.

Resiko sosial juga beban moral yang dialami oleh remaja perempuan menjadi lebih berat dua kali lipat dibandingkan dengan remaja laki-laki yang mengalami KTD. Hal demikian terjadi berangkat dari pemahaman dan cara

⁸ Interview dengan Bulan, perempuan yang mengalami KTD, 1 November 2022

⁹ Latifah Husaeni, "Depresi Pada Remaja Puteri yang Hamil di Luar Nikah", *Skripsi*, Program Sarjana Universitas Gunadarma Jakarta, 2016.

pandang masyarakat yang masih patriarkhis, sehingga perempuan dikonstruksi sebagai pihak yang paling bersalah dan berhak mendapatkan perlakuan tidak menyenangkan dari masyarakat.¹⁰ Dengan demikian, remaja perempuan dengan KTD sangat rentan mengalami *opresi* (penindasan) secara internal maupun eksternal.

Stigma negatif menjadi salah satu bentuk *opresi* yang sering diterima oleh remaja perempuan dengan KTD. Selain itu, pengabaian dan juga kekerasan kerap membuat remaja perempuan dengan KTD mengalami depresi. Sebagian dari mereka ada yang bernasib baik dengan mendapatkan dukungan penuh dari keluarga dan lingkungan sekitar sehingga seiring berjalannya waktu stigma yang melekat pada mereka memudar dengan sendirinya. Begitupun dengan remaja KTD yang kemudian memilih untuk menikah dengan pasangannya, membuat sanksi sosial yang terima menjadi lebih ringan.

Remaja perempuan dengan KTD telah lama menghadapi ketertindasan dan stigma yang melekat pada dirinya sepanjang hidup. Karena itu, dalam merespons *opresi* (penindasan) yang diterima oleh remaja perempuan dengan KTD, terdapat sebagian kecil dari remaja tersebut yang mencoba untuk menentang *opresi* yang dialami dengan memilih keputusan yang di luar dari kebiasaan remaja KTD lainnya. Salah satu bentuk keputusan tersebut ialah menolak untuk dinikahkan dengan pasangan remaja yang menghamilinya.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu UM, pendamping PKH dari remaja Bulan, 15 April 2022, di kediaman remaja M.

Selain itu, secara sadar remaja dengan KTD itu meminta pertolongan kepada tenaga profesional, dan ini menjadi salah satu jalur yang ditempuh oleh sebagian remaja dengan KTD tersebut guna mendapatkan hak keamanan dan kenyamanan selama masa kehamilan dengan tinggal di rumah aman (*safe house* atau *shelter*). Selanjutnya mereka juga mempelajari berbagai ketrampilan untuk bekal menjalani kehidupan selanjutnya setelah menjadi ibu, dan mulai berbaur dengan masyarakat sekitar guna mengembalikan keberfungsian sosialnya di masyarakat.¹¹

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis sebutkan, muncul pertanyaan mengapa, bagaimana dan sejauh mana remaja perempuan dengan KTD berjuang melawan *opresi* yang diterimanya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji *opresi* dan resistensi remaja perempuan dengan KTD dalam kehidupan setelah mengalami KTD di masyarakat.

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada pembahasan latar belakang, penelitian ini mengajukan dua pertanyaan pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk *opresi* yang dialami oleh remaja perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki?
2. Apa Saja bentuk perlawanan/resistensi yang telah dikerjakan remaja perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki?

¹¹ Interview dengan Bulan, perempuan yang mengalami KTD, 17 April 2022

3. TUJUAN DAN KEGUNAAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk:

- 1) Menginvestigasi bentuk-bentuk ketertindasan yang seringkali dialami oleh perempuan yang mengalami kehamilan tidak dikehendaki.
- 2) Mengetahui bentuk-bentuk dari perlawanan yang telah dilakukan oleh remaja perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki.
- 3) Memahami motif remaja perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki atas perlawanan yang telah dilakukan terhadap ketertindasan yang telah dialami.

Sedangkan secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi baik secara akademis maupun secara praktis sebagai berikut:

- 1) Secara akademis penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam keilmuan di bidang ilmu sosial terutama di seputar wacana perempuan yang rentan mengalami diskriminasi, tetapi juga menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada penelitian serupa dengan perspektif yang berbeda.
- 2) Secara praktis dapat memberikan kontribusi yang dapat dimanfaatkan oleh pekerja sosial dan lembaga sosial swasta maupun pemerintah dalam menangani permasalahan terkait dengan remaja perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki.

- 3) Selanjutnya dapat meningkatkan kesadaran bagi keluarga maupun masyarakat umum untuk dapat meningkatkan empati dan membangun kesalingan pada perempuan yang rentan mengalami diskriminasi termasuk perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki.

4. KAJIAN PUSTAKA

Kajian mengenai perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki sudah menjadi wacana yang banyak sekali dikaji dan diteliti oleh berbagai kalangan akademisi, lembaga sosial baik pemerintah maupun non-pemerintah dengan beraneka ragam pendekatan yang dilakukan. Secara garis besar, terdapat tiga tema besar yang merupakan kajian pustaka dalam penelitian ini, yaitu (1) remaja perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki, (2) dinamika kehidupan perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki, dan (3) realitas sosial perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki.

1. Remaja Perempuan Dengan Kehamilan Tidak Dikehendaki (KTD)

Studi terkait fenomena remaja dengan kehamilan tidak dikehendaki telah banyak dilakukan menggunakan berbagai pendekatan. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Lisa Indrian Dini, Pandu Riono dan Ning Sulistiyowati dengan judul *Pengaruh Status Kehamilan Tidak Diinginkan Terhadap Ibu Selama Kehamilan dan Setelah Kelahiran di Indonesia: Analisis Data SDKI 2012*, dimana hasilnya

mengemukakan bahwa ibu yang mengalami kehamilan tidak diinginkan lebih berpeluang untuk tidak melakukan perawatan kehamilan dan tidak memberikan ASI secara eksklusif terhadap bayi yang dilahirkan. Meskipun tidak ada makna yang signifikan dengan perilaku-perilaku tersebut, hal ini seringkali ditemukan pada perempuan yang mengalami kehamilan tidak dikehendaki. Tetapi, pengaruh dari KTD ini juga sangat variatif tergantung status ekonomi dari korban KTD tersebut.¹²

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mufliha Wijayati dengan judul *Aborsi Akibat Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD): Kontestasi Antara Pro-Life dan Pro-Choice* menyimpulkan beberapa hal penting, di antaranya adalah salah satu faktor individu melakukan aborsi adalah rendahnya tingkat kesadaran dan pemahaman seputar kesehatan reproduksi. Karena itu, aborsi dianggap sebagai jalan keluar instan bagi mereka yang mengalami kehamilan tidak dikehendaki. Selain itu, peningkatan pengetahuan di bidang pendidikan, ekonomi, politik, sosial, dan budaya merupakan solusi untuk menekan tingginya angka perempuan KTD yang melakukan aborsi di Indonesia.¹³

2. Dinamika Kehidupan Perempuan Dengan KTD

Studi pertama adalah penelitian dengan judul *Resiliensi Pada Remaja Putri Yang Mengalami Kehamilan Tidak Diinginkan Akibat Kekerasan Seksual* oleh Disa Dwi Fajriana, yang mengungkapkan bahwa

¹² Lisa Indrian Dini, Pandu Riono, dan Ning Sulistiyowati, "Pengaruh Status Kehamilan Tidak Diinginkan Terhadap Ibu Selama Kehamilan dan Setelah Kelahiran di Indonesia: Analisis Data SDKI 2012", *Jurnal Kesehatan Reproduksi* 7, no. 2 (2016): 119-133.

¹³ Mufliha Wijayati, "Aborsi Akibat Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD): Kontestasi Antara Pro-Life dan Pro-Choice", *Jurnal Studi Keislaman* 15, no. 1 (Juni 2015).

remaja dengan KTD memiliki kemampuan untuk melakukan resiliensi, sehingga mereka mampu beradaptasi secara positif dengan peristiwa KTD yang dialami akibat dari kekerasan seksual. Selanjutnya, remaja putri, dengan KTD, mengalami proses panjang mencakup kesedihan, keterpurukan hingga frustrasi. Kemudian ia mencoba dan berusaha untuk menerima kenyataan, melanjutkan kehamilan lalu melahirkan, dan menjadi orang tua tunggal untuk anaknya.¹⁴

Studi kedua dilakukan oleh Fina Itriyati dan Desintha Dwi Asriani dengan judul *Agensi dan Negosiasi Remaja Hamil Dalam Menghadapi Stigma dan Hambatan-Hambatan dalam Kehidupannya di Kota Yogyakarta* yang menyimpulkan bahwa kelompok terstigma seperti perempuan dengan KTD tidak selalu terus menerus menyanggah atribut negatif jika mereka sebagai agensi/individu mampu memainkan peran sebagai remaja juga sebagai ibu muda secara positif. Kedua peran ini, baik sebagai anak maupun sebagai orang tua, bisa digunakan secara bergantian untuk tetap luwes dan cair dalam berinteraksi di masyarakat.¹⁵

3. Layanan Sosial dan Perempuan Dengan KTD

Sejauh ini telah banyak Lembaga sosial yang memberikan layanan keamanan dan kenyamanan terhadap remaja perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki, seperti memberikan layanan konseling,

¹⁴ Disa Dwi Fajrina, "Resiliensi Pada Remaja Putri Yang Mengalami Kehamilan Tidak Diinginkan Akibat Kekerasan Seksual", *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi* 1, no. 1, (Oktober 2012).

¹⁵ Fina Itriyati dan Desintha Dwi Asriani, "Agensi dan Negosiasi Remaja Hamil Dalam Menghadapi Stigma dan Hambatan-Hambatan dalam Kehidupannya di Kota Yogyakarta", *Jurnal Studi Pemuda* 3, no. 2 (September 2014):

trauma healing, dan berbagai fasilitas layanan lain yang menjadi ruang aman untuk remaja dengan KTD. Sebagaimana penelitian, yang telah dilakukan oleh Suryanti dengan judul *Konseling Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Terhadap Remaja di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta*, menyimpulkan bahwa terdapat tiga tahapan yang dilalui dalam proses konseling terhadap remaja perempuan dengan KTD. Pertama, membangun *engagement* yang baik, kemudian eksplorasi masalah dan penentuan solusi yang tepat, dan tahap terakhir adalah hasil dari solusi yang diberikan. Pasca-pemberian konseling remaja dengan KTD tersebut menunjukkan beberapa perubahan yang positif, di antaranya adalah rasa traumatis mulai memudar, menjadi lebih percaya diri dan realistis, serta mulai menerima dan menjalankan tanggung jawab sebagai seorang ibu.¹⁶

Selanjutnya penelitian berjudul *Konseling Bagi Remaja Kasus Kehamilan Tidak Diinginkan di Luar Nikah di Pusat Informasi Layanan Remaja Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia Jawa Tengah: Analisis Konseling Islam* oleh Chusnul Talata Farida menyatakan bahwa proses konseling remaja dengan KTD harus mengutamakan unsur kepercayaan dari klien, menjawab kebutuhan klien, dan memberdayakan klien untuk dapat mengendalikan dan mengambil keputusan yang tepat sehingga klien tidak merasa terintimidasi oleh konselor. Harapannya agar

¹⁶ Suryanti, "Konseling Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Terhadap Remaja di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta", *Tesis*, UIN Sunan Kalijaga, 2018.

klien dapat memecahkan masalah sendiri di kemudian hari, terlebih yang bersangkutan dengan keyakinan agama.¹⁷

Kajian-kajian kepustakaan di atas merupakan beberapa studi yang telah dilakukan terkait perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki. Sejauh ini telah banyak penelitian dilakukan terkait perempuan KTD, baik dalam konteks Barat sampai Indonesia, mulai dari pendekatan agama, hukum, ekonomi, atau sosial. Berdasarkan studi kepustakaan di atas, terlihat bahwa penelitian-penelitian sebelumnya lebih fokus pada pembahasan seputar faktor penyebab dan akibat yang diterima oleh remaja perempuan dengan KTD, kemudian bagaimana dinamika kehidupan mereka di masyarakat dalam menjalani kehidupan pasca-KTD dengan berbagai *opresi* dari kaum dominan (masyarakat dan keluarga) yang diterima. Selain itu, terdapat beberapa penelitian yang mulai menyorot area psikologis remaja KTD. Terdapat sedikit penelitian yang membahas terkait respons dan tindakan remaja KTD yang menjalani kehidupan penuh stigma. Jika dikaitkan dengan pernyataan James C. Scott yang menyebutkan bahwa relasi dominasi merupakan relasi perlawanan.¹⁸ Dari pernyataan James C. Scott tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap individu yang mengalami *opresi* akan memberikan perlawanan (resistensi). Sebab itu, penelitian ini berupaya untuk menjelajahi lebih

¹⁷Chusnul Talata Farida, “Konseling Bagi Remaja Kasus Kehamilan Tidak Diinginkan di Luar Nikah di Pusat Informasi Layanan Remaja Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia Jawa Tengah: Analisis Konseling Islam”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.

¹⁸ James C. Scott, *Domination and the Arts of Resistance: Hidden Transcripts*, (New Haven, MA: Yale University Press, 1990), 45.

jauh opresi dan resistensi yang sejauh ini telah banyak dilakukan oleh remaja perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki.

5. KERANGKA KONSEP

A. Resistensi

Teori resistensi yang digunakan oleh peneliti di sini adalah pisau analisis. Teori ini dicetuskan oleh James C. Scott, selanjutnya Scott menjelaskan sebuah perlawanan yang dilakukan oleh kelompok tertindas terhadap kelompok yang mendominasi. Pada umumnya perlawanan selalu bersifat publik dan ramai seperti halnya demonstrasi dan unjuk rasa. Namun, dalam pemaparannya, Scott mengemukakan bahwa perlawanan tidak selalu bersifat terbuka dan kolektif. Menurutnya, tindakan apatis dan pasif yang dilakukan oleh kelompok tertindas terhadap kelompok penguasa dominan merupakan sebuah perlawanan.¹⁹

Dalam konteks kemasyarakatan, selalu ada ketimpangan relasi terkait dengan persoalan gender, kelas sosial, etnisitas, agama, dan golongan usia, yang menjadikan suatu kelompok tidak memiliki akses yang sama dengan kelompok lain.²⁰ Karena itu, kontradiksi ini tersebut melahirkan posisi kelompok yang lemah dan kelompok yang dominan yang kemudian membuat kelompok lemah menjadi terhimpit.

¹⁹ James C. Scott, *Senjatanya Orang-Orang yang Kalah: Bentuk-Bentuk Perlawanan Sehari-hari Kaum Tani* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2000), 396.

²⁰ Wening Udasmoro, "Discourse Subaltern dalam Masyarakat Interkultural: Mencermati Relasi Gender Jilbab dan Perempuan Berjilbab di Prancis", *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 14, no. 1 (2010): 1-21.

Ketidakseimbangan ini kemudian menciptakan perlawanan dari kelompok yang lemah untuk menghindari penindasan.

Selanjutnya Scott mendefinisikan kata *resistance* sebagai bentuk perlawanan yang dilakukan secara tertutup terhadap kelompok dominan.²¹ Melalui hasil risetnya yang didokumentasikan dalam *Weapons of the Weak: Everyday Forms of Peasant Resistance* atau biasa dikenal dengan *Senjatanya Orang-Orang yang Kalah: Bentuk-Bentuk Perlawanan Sehari-Hari Kaum Tani*, Scott mendeskripsikan bagaimana kelompok tani melakukan perlawanan terhadap perilaku eksploitatif dari kelompok yang dominan secara ekonomi dan politik. Riset tersebut dilakukan di sebuah perkampungan yang terletak di Kampung Sedaka, Kedah, Malaysia.²²

Perlawanan yang dilakukan oleh petani terhadap penguasa merupakan perlawanan sehari-hari yang tidak lain adalah perlawanan kecil-kecilan yang dilakukan secara tidak teratur dan lebih individual, tidak sistematis, tidak berkonsekuensi revolusioner namun tetap menyiratkan sebuah tujuan.²³ Walaupun tidak ditunjukkan dengan unjuk rasa yang besar-besaran dalam perlawanannya, namun terkadang aksi yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi justru memberikan efek yang tidak terkira besarnya.²⁴ Dalam hal ini jarang sekali terjadi konfrontasi

²¹ Misbah Zulfa Elizabeth, "Perlawanan Visual Perempuan dalam Poster", *Jurnal Sosiologi Walisongo* 1, no. 2 (2017): 147-160.

²² James C. Scott, *Domination and the Arts of Resistance: Hidden Transcripts.*, 382.

²³ James C. Scott, *Domination and the Arts of Resistance: Hidden Transcripts.*, 385-386.

²⁴ *Ibid.*, 43.

yang dramatis hingga menarik perhatian banyak orang. Tetapi, keberhasilan mereka terletak pada anonimitasnya.²⁵

Selanjutnya Scott mencoba untuk memperluas konsep perlawanan sehari-hari menjadi bentuk perlawanan yang tersembunyi (*hidden transcript*) yang menekankan pada bentuk perlawanan yang tidak terlihat dan tidak disadari oleh penguasa. Menurut Scott, proses terbentuknya pola stratifikasi sosial dalam suatu masyarakat secara otomatis memberikan gambaran tentang siapa yang memerintah dan siapa yang diperintah.²⁶

Salah satu kutipan dalam karya Scott berbunyi “*Relations of domination are the same time relations of resistance...* (Pada saat yang sama, hubungan dominasi adalah hubungan resistensi)”.²⁷

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa setiap praktik dominasi akan selalu menghasilkan resistensi atau perlawanan. Scott membagi bentuk perlawanan ini menjadi dua cara, yaitu perlawanan terbuka/*public transcript* dan perlawanan tersembunyi/*hidden transcript*. Perlawanan publik merupakan sebuah istilah untuk menggambarkan interaksi terbuka antara kelompok yang mendominasi dan kelompok yang terdominasi.²⁸ Dalam *public transcript* ini, ucapan maupun tindakan yang dilakukan oleh kelompok ter subordinat disesuaikan dengan perintah/keinginan dari

²⁵ *Ibid.*, 49.

²⁶ *Ibid.*, 23-24.

²⁷ *Ibid.*, 45.

²⁸ *Ibid.*, 2.

penguasa. Seakan-akan kelompok yang ter subordinasi ini setuju dan menerima kondisinya sebagai kaum yang tertindas.

Sedangkan transkrip tersembunyi merupakan istilah untuk menggambarkan wacana kelompok bawahan yang berada di luar pengamatan langsung oleh penguasa.²⁹ Semakin tinggi tingkat dominasi maka akan semakin banyak pula perlawanan tersembunyi yang dihasilkan. Baik ucapan maupun tindakan yang dilakukan oleh bawahan terhadap penguasa itu sangat berlawanan dengan apa yang dilakukan di belakang penguasa.³⁰ Dalam konteks penelitian ini, remaja dengan kehamilan tidak dikehendaki dianggap sebagai agen yang aktif melawan ketertindasan yang dialaminya meskipun dalam pandangan masyarakat, remaja dengan KTD dianggap sebagai individu yang pasrah pada kondisinya yang tertindas dengan atribut negatif yang dilabelkan oleh masyarakat.

6. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Secara terminologi metode penelitian didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilewati untuk mencapai pemahaman, dan kegiatan tersebut harus ditetapkan secara ilmiah serta data yang akan dicari harus dapat dipercaya kebenarannya.³¹ Dalam penelitian ini penulis

²⁹ *Ibid.*, 2.

³⁰ *Ibid.*, 45.

³¹ Sukandarumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), 3.

menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian mengacu pada realitas sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang berangkat dari pemahaman kemudian data, fakta atau peristiwa yang terdapat dalam realitas sosial yang bermakna dan terjadi di lapangan, baik berupa pengalaman sosial ataupun realitas sosial.³²

Pemilihan kasus remaja perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki yang lebih memilih untuk tidak menikah dengan laki-laki yang membuat perempuan tersebut mengalami kehamilan tidak dikehendaki. Sehingga menjadi menarik karena pada umumnya pasangan yang mengalami kehamilan tidak dikehendaki di usia remaja pada akhirnya akan memilih untuk menikah.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi dimana penulis dapat memperoleh data-data penelitian. Untuk memudahkan penelitian ini, maka subjek dipilih menggunakan metode *snowball* yaitu Teknik pengambilan sample sumber data yang mulanya sedikit kemudian semakin lama semakin besar.³³ Selanjutnya subjek penelitian juga dipilih secara *purposive sampling* sehingga hanya informan yang memenuhi kriteria yang akan dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini.

Diantara beberapa kriteria itu adalah:

³² Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama* (Yogyakarta: UIN Suka Press, 2018), 71.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 17th ed., Cetakan ke-17 (Bandung: Alfabeta, 2012), 219.

- a. bersedia dan sukarela menjadi informan dalam penelitian ini.
- b. berdomisili di Kabupaten Bantul
- c. seorang remaja perempuan dengan rentang usia 16-20 Tahun yang mengalami kehamilan tidak dikehendaki.
- d. Tidak menikah dengan pasangan yang melakukan KTD tersebut.

Penelitian ini dilakukan selama periode Maret 2022 sampai dengan November 2022 atau durasi sekitar 9 bulan dengan melibatkan 4 Informan utama. Adapun uraian 4 informasn dibawah ini dicantumkan menggunakan nama samara atau bukan nama sebenarnya.

a. Dahlia

Merupakan seorang karyawan swastaberumur 22 tahun dengan riwayat pendidikan terahir SMK tidak tamat. Dahlia hanya menyelesaikan pendidikanya di SMK sampai kelas XI. Dahlia mengalami kehamilan yang tidak dikehendaki sekitar tahun 2016.

Sebelumnya dahlia mengaku bahwa alasannya mengalami KTD karena gaya berpacaran dengan lawan jenis yang telampau bebas, juga karena merasa orang tuanya tidak peduli dahlia melakukan hal apapun sehingga dia menjadi terlalu bebas dan tidak menerpkan Batasan-batasan tertentu sampai tejadilah KTD pada dirinya. Pada saat ia mengalami kehamilan tidak dikehendaki membuat keluarganya kecewa, dimana keluarga berharap dia dapat sekolah dengan benar, akan tetapi diluar dugaan ia hamil. Kemudian ia

dijauhi oleh lingkungan keluarganya sendiri walaupun orang tuanya menerima kehamilannya. Selain itu sikap lain juga diperlihatkan oleh pasangannya yang tidak bertanggung jawab. Ketika pasangan dimintai pertanggung jawaban, pasangan menjauh dan tidak bertanggung jawab. Pasangannya tersebut juga tidak dikenali oleh orang tua Dahlia. Sehingga pada saat yang bersamaan Dahlia merasa sangat tepuruk karena merasa terintimidasi oleh pasangan, keluarga dan juga masyarakat sekitar yang menghakimi dirinya sebagai “perempuan nakal” dan “suka kumpul kebo”. Hal tersebut membuat Dahlia menjadi sangat tepuruk karena mendapat banyak stigma negative dari masyarakat yang terus melekat pada dirinya.

Selanjutnya dengan kesadaran penuh Dahlia meminta pertolongan Profesional dengan mengadukan kisahnya kepada pendamping PKH yang bertugas dikediamannya. Sehingga menjelang melahirkan Dahlia berada dalam rumah aman/ Balai rehabilitasi khusus wanita dan mendapatkan hak-hak reproduksinya sebagai ibu hamil di usia remaja. Kemudian Dahlia juga mendapatkan konseling yang membantunya segera pulih pasca trauma.³⁴

b. Bulan

Perempuan bernama Bulan merupakan perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki dilingkungan keluarganya. Ia merupakan seorang pekerja freelance, dan hanya menamatkan

³⁴ Interview dengan Dahlia, perempuan yang mengalami KTD, 17 April 2022

Pendidikannya di bangku SMA kelas X di Bantul. Ia mengalami kehamilan tidak dikehendaki pada tahun 2017. Bulan mengalami KTD karena kekerasan seksual atau paksaan dari pacarnya yang merupakan predator seksual. Kala itu Bulan berpacaran dengan seorang laki-laki usia matang yang ternyata setelah dipaorkan ke pihak bewajib laki-laki tersebut sudah bekeluarga. Pada saat Bulan mengatakan kehamilannya kepada orang tuanya langsung marah besar dan kecewa. Hal tersebut berakibat pada Bulan diusir dari rumahnya karena ia menjadi aib keluarga. Dan keluarganya tidak mau atau tidak lagi ingin kenal denganya lagi dan dijauhi oleh lingkungan keluarganya. Pasangan tidak ingin bertanggung jawab dan menyuruh Bulan untuk menggugurkan kandungannya dengan diberikan obat berupa pil penggugur kandungan, Jamu, nanas muda dan lain sebagainya supaya ia keguguran. Selain itu ia juga mendapatkan stigma negatif dari masyarakat yang menganggap dirinya sebagai anak durhaka, anak tidak tahu malu, tukang zina dan lain sebagainya. Ia juga mendapat diskriminasi yang menganggap dirinya merupakan perempuan murahan.

Kemudian pada saat Bulan tepuruk secara kebetulan ada penyuluhan dari pihak BPRSW yang memang sedang mencari perempuan-perempuan yang putus sekolah, kekurangan secara ekonomi dan juga perempuan yang membutuhkan perlindungan dan keamanan. Sehingga hal tersebut merupakan jalan terang bagi Bulan. Setelah

mendapatkan layanan konseling Bulan memutuskan untuk melaporkan pacarnya kepada pihak bewajib yaitu Polisi.³⁵

c. Aster

Seorang ibu rumah tangga yang memiliki pekerjaan sebagai onlineshop. Ia merupakan salah satu remaja perempuan dengan kehamilan yang tidak dikehendaki. Latar pendidikannya adalah sisiwi MA Swasta yang ada di Bantul, Yogyakarta. Pertama kali ia mengalami kehamilan yang tidak dikehendaki pada tahun 2019. Peristiwa KTD tersebut terjadi karena Aster yang terlalu polos ketika berteman dengan lawan jenis. Sedangkan pasangannya yang merupakan kakak kelas Aster diketahui sebagai remaja laki-laki yang kecanduan menonton video porno sehingga Aster mengaku seringkali menjadi boneka yang menjadi sasaran pemuas hasrat seksual kakak kelasnya tersebut. Sampai pada akhirnya terjadilah sesuatu yang tidak diharapkan yaitu KTD. Sepanjang hamil Aster tidak mengatakan kalau dia sedang hamil kepada kedua orang tuanya. Tiba-tiba saja melahirkan seorang bayi yang membuat gempar satu kampungnya. Posisi ini keluarga dari ayah tirinya merasa sangat malu dan ia dianggap sebagai aib oleh keluarga ayah tirinya. Akan tetapi dari ayah kandungnya ada support hingga akhirnya Aster dipindahkan kerumah ayah kandungnya. Ayah dan 2 sahabatnya sangat membantunya dalam mengurus anaknya. Keluarganya mengenal pasangannya karena satu kampung denganya.

³⁵ Inteviu dengan Bulan, remaja perempuan yang mengalami KTD, 18 April 2022.

Pasangnya merupakan kakak kelasnya di sekolahnya. Pasangnya tersebut mau untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya dengan ingin menikahinya. Akan tetapi tanggung jawab tersebut tidak dibarengi dengan keinginan pasangannya yang menolak bayi yang dia lahirkan. Pasangan tersebut mau untuk bertanggung jawab dengan menikahinya karena ingin mengurangi rasa malu keluarganya pihak laki-laki, akan tetapi Aster menolaknya. Kemudian ia mendapatkan stigma negatif dan diskriminatif dari masyarakat yang menganggapnya sebagai perempuan yang suka melakukan seks bebas. Selain itu masyarakat mendiskriminasinya dengan perkataan bahwasanya Aster ini perilakunya tidak sesuai dengannya yang mengenakan jilbab. Masyarakat juga mulai menjauhinya dengan menyuruh anak-anak mereka untuk tidak berinteraksi dengannya.³⁶

d. Lily

Informan terakhir adalah Lily, yang merupakan perempuan berumur 20 tahun dan mengalami kehamilan yang tidak dikehendaki pada saat SMP tepatnya di kelas 3 SMP. Dulunya sekolah di SMP negeri dan hanya menyelesaikan Pendidikan akhirnya disekolahan tersebut. Saat ini Lily bekerja sebagai karyawan swasta di sebuah warung makan. Lily mengalami KTD di usia yang masih sangat belia hal tersebut terjadi karena pergaulan yang terlalu bebas dengan lawan

³⁶ Interview dengan Aster, remaja perempuan yang mengalami KTD, pada tanggal 18 April 2022

jenis, kemudian lily juga mengaku bahwa dirinya tidak banyak mengetahui informasi-informasi seputar seksualitas. Yang lily dan teman-temannya tau bahwa pacarana itu hal yang lumrah bagi anak SMP seusianya, dan segala aktivitas yang mereka lakukan kebanyakan meniru adegan sinetron atau meniru gaya pacarana teman-teman lainnya. Sebelum mengetahui lily sedang mengandung, pada awalnya Orang Tuanya sangat kaget dan kecewa ketika menemukan obat-obat penggugur kandungan yang ada dilemarinya. Keluarganya akhirnya bersikap cuek kepadanya, hanya saudara sepupunya saja yang mau mendukungnya. Pasanganya tidak mau bertanggung jawab dan menyuruhnya untuk menggugurkan kandungannya dengan disuruh untuk meminum pil penggugur kandungan. Pasangan sangat kasar, ia disuruh untuk meminum obat tersebut dan jika tidak menuruti perintahnya, ia diancam akan dibunuh. Kemudian respon dari kedua orang tua pasanganya sangat cuek, karena keluarga pasanganya adalah keluarga *Broken Home*. Dilingkungannya, Sebagian ada yang menjauhi dan mengunjingkannya, akan tetapi ada sebagian yang merasa iba dengannya karena melihat masa depannya. Orang-orang yang iba itu, jika bertemu dengannya selalu memberikan nasehat-nasehat yang positif untuknya. Walaupun mengalami kehamilan tidak dikehendaki, tidak membuatnya menjauh dari interaksi sosial. Begitupun kesehariannya

Lily selalu aktif menjadi salah satu bagian dari kegiatan pemuda di kampungnya.³⁷

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat. Berikut beberapa Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

A. Observasi

Untuk sumber data primer diperoleh melalui observasi atau pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh penulis untuk melihat secara langsung bagaimana realitas di lapangan. Data yang diperoleh pada saat observasi meliputi gambaran tentang sikap, perilaku ataupun tindakan keseluruhan dari sebuah proses interaksi antar manusia.³⁸ Dengan begitu observasi dilakukan agar dapat mengidentifikasi gambaran seputar remaja perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki. Beberapa hal yang menjadi perhatian penulis ketika melakukan observasi terhadap remaja perempuan yang mengalami KTD salah satunya adalah ketiwa tahap awal remaja-remaja tersebut bercerita tentang pengalaman pahitnya mengalami KTD di usia sekolah sehingga dengan terpaksa harus diberhentikan dari sekolah dan mengecewakan pihak keluarga maupun sekolah. Sebagian dari mereka bercerita tanpa rasa risik dan Sebagian dari mereka bercerita sambil meneteskan air

³⁷ Interview dengan Lily, remaja perempuan yang mengalami KTD, 12 Juni 2022

³⁸ J. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan* (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2010), 112.

mata dan suara yang berapi-api karena masih menyisakan luka yang sangat dalam.

B. Wawancara

1) Konsep Wawancara

Wawancara merupakan suatu aktivitas yang terdiri dari dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dengan konsep tanya jawab. Sebelum melakukan penelitian, penulis telah Menyusun pedoman wawancara sebagai acuan menggali informasi terhadap informan. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini akan banyak menyajikan kutipan wawancara sesuai dengan data yang penulis dapatkan ketika melakukan wawancara terhadap remaja KTD.

2) Tahapan Pengumpulan Informasi

Dalam tahap pengumpulan informasi ini merupakan tahap yang membutuhkan waktu cukup lama untuk terus menggali data secara detail dan terperinci. Tahapan pertama yang dilakukan penulis adalah mencari informasi sebanyak mungkin terkait dengan remaja perempuan yang mengalami KTD di Daerah Istimewa Yogyakarta baik melalui internet, jurnal, buku dan informasi dari media lainnya. Selain itu penulis juga mencari informasi melalui rekan-rekan yang memiliki pengalaman menangani kasus KTD atau bahkan pernah menjadi penyintas KTD itu sendiri. Setelah penulis menemukan informasi yang sesuai dengan kategori informan KTD yang

penulis tentukan selanjutnya adalah menemui salah satu pendamping PKH yang bernama Ibu UM di kampung X di Kabupaten Bantul untuk menggali informasi lebih dalam lagi mengenai kehidupan remaja KTD yang pernah ditanganinya. Setelah mendapatkan informasi yang cukup selanjutnya penulis mengerucutkan penelitian terkait KTD ini dengan hanya mengambil sample penelitian remaja perempuan KTD yang memilih untuk tidak menikahi pasangannya.

Setelah selesai wawancara dengan pendamping PKH di kampung X, selanjutnya penulis mulai mewawancarai Ibu Sutyem yang merupakan Ibu kandung dari remaja KTD yang bernama Dahlia. Dengan bantuan Ibu UM yang menghubungkan penulis dengan Ibu Sutyem sehingga mendapatkan cukup banyak informasi terkait data yang dibutuhkan.

Selanjutnya beberapa minggu kemudian penulis baru ada kesempatan untuk bertemu secara langsung dengan remaja KTD yang bernama Dahlia dan mulai melakukan wawancara secara bertahap untuk menggali informasi sebanyak mungkin. Mengingat Dahlia tipe orang yang cendeung tertutup membuat penulis membutuhkan waktu yang tidak cukup untuk melakukan wawancara satu atau dua kali saja.

Setelah melakukan wawancara ketiga kalinya dengan Dahlia, penulis dikenalkan dengan beberapa rekannya yang juga

mengalami hal yang sama dengan dirinya. Sehingga hal tersebut juga memudahkan penulis dalam menggali informasi dari informan lainnya.

Setelah terkumpul 4 informan termasuk salah satunya Dahlia, penulis mencoba mengungkapkan maksud dan tujuan penulis mewawancarai kehidupan masa lalu mereka yang sangat pahit dan menyimpan trauma mendalam. Setelah keempat informan tersebut bersedia untuk diwawancarai lebih dalam dalam lagi terkait kasus KTD yang menimpa mereka, maka penulis mencoba untuk membangun *trust building*/ membangun kepercayaan terhadap informan agar informan bersedia lebih terbuka ketika memberikan informasi kepada penulis. Selain itu agar informan juga merasa nyaman ketika menyampaikan kehidupan pribadinya yang sangat sensitive tersebut. Setiap tahap wawancara penulis lakukan secara bertahap dan perlahan agar tidak informan tidak merasa terpaksa ataupun tekanan.

C. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pelengkap dalam pengumpulan data sebagai pelengkap ketika telah melakukan observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan studi dokumentasi dengan cara mengakses dan melakukan pencatatan pada setiap literatur baik online maupun

offline yang menunjang informasi terkait opresi juga resistensi remaja perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki.

Selanjutnya untuk dokumentasi lain seperti halnya foto, hasil rekaman dan segala bentuk dokumentasi yang berkaitan langsung dengan informan, secara sengaja tidak penulis lampirkan atas beberapa pertimbangan yang berkaitan dengan privasi informan.

4. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan pengamatan langsung, wawancara, dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan metode analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Dalam proses analisis data, Miles dan Huberman menerapkan tiga komponen pokok yang harus dipahami dan dimengerti dalam penelitian yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.³⁹

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses untuk melakukan seleksi, memilah dan merangkum data/informasi yang penting untuk kemudian dilihat polanya. Tujuannya adalah untuk memetakan data agar lebih fokus pada data penting dan sesuai dengan tujuan penelitian ini sehingga memudahkan dalam menentukan sub-tema dalam penelitian.

Selanjutnya adalah *display data* atau penyajian data yang merupakan kumpulan data atau informasi yang telah dikategorikan sehingga kemudian dapat ditindaklanjuti untuk ditarik kesimpulan. Hal tersebut bertujuan agar

³⁹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (London: Sage, 1994), 173-174.

memudahkan ketika membaca, juga dalam menarik sebuah kesimpulan. Karena itu, penyajian harus disusun secara rapi.⁴⁰ Untuk penyajian data, peneliti membuat uraian-uraian yang berisikan informasi tentang bagaimana *opresi* yang diterima oleh perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki juga tentang resistensi dan alasan melakukan resistensi terhadap *opresi* yang diterima.

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah yang terakhir dilakukan adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Pada tahap akhir ini, penulis menyimpulkan data yang telah direduksi dan disajikan yang tidak lain merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun yaitu (1) bagaimana bentuk *opresi* yang dialami oleh remaja perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki? Apa saja bentuk-bentuk resistensi yang telah dilakukan oleh remaja perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki? Ketiga unsur analisis data tersebut merupakan satu kesatuan yang saling menjelaskan data.⁴¹

7. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang peneliti lakukan dibagi menjadi beberapa bab yang bertujuan untuk mempermudah dalam memahami dan membahas permasalahan yang diteliti sehingga pembahasan tersebut dapat terarah dengan baik dan benar. Berikut ini adalah sistematika pembahasan:⁴²

⁴⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 209.

⁴¹ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 298.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 240.

Bab I berisikan pendahuluan. Dalam pembahasannya terdapat gambaran umum dari penelitian yang dilakukan. Bab ini berisi latar belakang, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II penulis membahas gambaran umum dari realitas sosial perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki yang meliputi gaya hidup remaja yang mengalami kehamilan tidak dikehendaki, faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kehamilan tidak dikehendaki, akibat yang ditimbulkan dari terjadinya kehamilan tidak dikehendaki, dan bagaimana pandangan masyarakat terhadap perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki di usia remaja.

Bab III membahas hasil riset seputar realitas kehidupan remaja perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki yang diopresi oleh lingkungan sekitar termasuk di dalamnya keluarga dan masyarakat sekitar. Bab ini juga menjelaskan mengenai bentuk-bentuk ketertindasan yang dialami oleh remaja perempuan yang mengalami KTD dengan status lajangnya dengan menggunakan pendekatan anti-*opresi*.

Bab IV menjelaskan hasil penelitian mengenai bentuk-bentuk perlawanan atau resistensi yang dilakukan oleh remaja perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki yang akan dianalisis menggunakan teori resistensi dari James C. Scott serta apa saja alasan yang melatarbelakangi

remaja perempuan dengan KTD tersebut dalam melakukan resistensi terhadap opresi yang telah diterima.

Bab V merupakan penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban yang konkret dari rumusan-rumusan masalah dalam penelitian, sedangkan saran merupakan catatan akademis yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan dikembangkan dalam bidang kajian Interdisciplinary Islamic Studies, khususnya dalam rumpun ilmu pekerjaan sosial.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Remaja yang mengalami kehamilan tidak dikehendaki pada akhirnya akan mendapatkan sanksi sosial yang akan diterima sepanjang hidupnya. Sanksi atau opresi tersebut sangat banyak sekali bentuknya diantaranya adalah mendapatkan stigma negatif kemudian mendapatkan perlakuan tidak menyenangkan bahkan sampai terjadi perilaku diskriminatif. Selain itu juga bagi remaja perempuan yang mengalami KTD beban sosial maupun beban moral yang diterima menjadi lebih berat dua kali lipat karena pandangan masyarakat yang patriarki dalam memandang relasi laki-laki dan perempuan. Dalam kasus ini remaja perempuan KTD dianggap sebagai pihak yang paling bersalah dalam terjadinya KTD sehingga opresi yang diterima juga cukup berat seperti halnya kekerasan, pelecehan seksual, menjalani beban ganda bahkan sampai dimarginalkan oleh keluarga dan masyarakat di sekitar.

Dengan demikian, tanpa banyak orang yang menyadari sekilas remaja perempuan KTD tersebut terlihat pasrah dengan nasibnya yang menjadi sasaran opresi masyarakat. Namun pada kenyataannya beberapa dari remaja perempuan KTD mencoba untuk keluar dari kungkungan opresi yang sejauh ini telah melilitnya. Dengan melakukan berbagai tindakan yang umumnya terlihat wajar saja dilakukan oleh setiap orang, tetapi menjadi tidak wajar

ketika tindakan-tindakan tersebut dilakukan dengan tujuan tertentu yaitu melawan opresi yang diterima selama mereka menjadi penyintas KTD.

Dengan demikian ketika remaja perempuan KTD tersebut tersudutkan dan mendapatkan stigma negatif dari masyarakat akibat KTD, hal tersebut mendorong remaja perempuan untuk melakukan perlawanan secara tersembunyi. Dengan melakukan aktivitas positif guna memperbaiki citra diri dimasyarakat dan menghilangkan stigma negatif dimasyarakat. Berbagai bentuk perlawanan tersebut adalah dengan bekerja, mendapatkan uang, mengikuti kegiatan sosial dimasyarakat. Perlawanan tersebut akhirnya dapat membungkam kelompok dominan yang memberikan stigma negatif kepadanya.

B. Saran

Kepada para remaja perempuan yang mengalami kehamilan tidak dikehendaki supaya segera mencari layanan sosial. Supaya segera diarahkan untuk mendapatkan solusi yang tepat, dimana ia akan diarahkan ke rehabilitasi guna memulihkan mental/psikisnya untuk dapat kembali berinteraksi dengan masyarakat.

Kepada orang tua dan masyarakat untuk tidak memberikan stigma negatif kepada anak yang mengalami kehamilan tidak dikehendaki. Pada posisi ini remaja perempuan tersebut membutuhkan perlindungan untuk mengurangi beban mentalnya. Dengan hal tersebut seharusnya para orang tua dan masyarakat untuk melindungi, mengarahkan, dan memberikan solusi.

Kepada pemerintah diharapkan untuk lebih giat memberikan informasi dan akses layanan terkait dengan kesehatan reproduksi bagi remaja maupun orang dewasa. Hal ini berguna untuk menghindari terjadinya kehamilan yang tidak diharapkan. Tentunya dengan informasi yang tepat akan mengurangi jumlah kehamilan yang tidak dikehendaki.

Penelitian ini dapat menjadi salah satu pijakan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti remaja dengan kehamilan yang tidak diinginkan dengan pembahasan kajian yang berbeda. Hal ini dikarenakan penelitian ini masih dapat dikembangkan di beberapa sisinya. Tentunya hal tersebut dapat dimanfaatkan peneliti selanjutnya yang konsisten dengan isu-isu remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Artikel Jurnal

- Action, Explore for. "Kesehatan Reproduksi dan Seksual Remaja di Indonesia: Agenda yang Belum Tuntas: Policy Brief Adolescent Sexual and Reproductive Health in Indonesia". *The Unfinished Business* 5, no. 1 (2020).
- Amalia, Elisa Hapy. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja: Studi Kasus Pada Remaja di Kota Madiun". *Skripsi*, Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Amalia Elisa Happy dan Muhammad Azinar. "Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja". *Higeia: Journal of Public Health Research and Development* 1, no. 1 (2017).
- Angga, La Ode. "Hak Reproduksi Perempuan dalam Perspektif Syariah Islam". *Jurnal Muwazah* 3 (2011).
- Anggraini, Kirana dkk. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan di Indonesia". *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8, no. 1 (2008).
- Ardra, Owena dan Tia Fitriyanti. *Anak Indonesia Berdaya: Pelopor dan Pelapor (Peningkatan Kapasitas Anak dan Kaum Muda Bersama PATBM) Untuk Pencegahan Perkawinan Anak*. Jakarta: Yayasan Rumah Kita Bersama, 2021.
- Arif, Nanawi Barda, *Beberapa Aspek Kebijakan Penegakkan dan Pengembangan Hukum Pidana*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2005.
- Azinar, Muhammad. "Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan". *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8, no. 2 (2013).

- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Blum, Robert W. dkk. *Girlhood, Not Motherhood: Preventing Adolescent Pregnancy*. New York, NY: United Nations Population Found, 2015.
- Carina, Tiara dan Supriyadi. *Studi Korelasi Perilaku Adaptif dan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar pada Siswa Underachiever di Bali*. *Jurnal Psikologi Udayana* 3, no. 1 (2016).
- Carolina, Riska, *Annual Report PKBI*, 2019.
- Chairan, Tenripadang. *Analisis Yuridis Tindak kekerasan Seksual Terhadap Perempuan*. *Jurnal Hukum Diktum* 8, no. 2 (2010),
- Dariyo, Agus. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Graha Indonesia, 2004.
- Darmawati. “Realitas Kesehatan dan Reproduksi Perempuan”. *Jurnal Al-Maiyyah* 7, no.1 (2014).
- Dewi, Aprelia. “Faktor Risiko Kehamilan Usia Remaja di Bali: Penelitian Case Control”. *Public Health and Preventive Medicine Archive* 4, no. 2 (2016).
- Dewi, Listia. “Kehidupan Keluarga Single Mother”. *Schould: Indonesian Journal of School Counseling* (2019).
- Dini, Lisa Indrian, Pandu Riono, dan Ning Sulistiyowati. “Pengaruh Status Kehamilan Tidak Diinginkan Terhadap Ibu Selama Kehamilan dan Setelah Kelahiran di Indonesia: Analisis Data SDKI 2012”. *Jurnal Kesehatan Reproduksi* 7, no. 2 (2016).
- Djaja, Maswita dkk. *Laporan Akhir: Telaah Kebijakan Kajian Pendewasaan Usia Perkawinan Anak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, 2016.
- Djamilah dan Reni Kartikawati. “Dampak Perkawinan Anak di Indonesia”. *Jurnal Studi Pemuda* 3, no.1 (2014).

- Dwiati, Ira. "Perlindungan Hukum Terhadap Korban Tindak Pidana Perkosaan Dalam Peradilan Pidana". *Tesis*, Magister Hukum Universitas Diponegoro, 2007.
- Elizabeth, Misbah Zulfa. "Perlawanan Visual Perempuan dalam Poster". *Jurnal Sosiologi Walisongo* 1, no. 2 (2017).
- Ernawati, Dwi dkk. "Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kehamilan Yang Tidak Diinginkan Pada Remaja". *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Aisyiyah* 14, no. 2 (2018). Farida. "Pergaulan Bebas dan Hamil Pranikah". *Jurnal Analisa* 15, no. 1 (2009).
- Fajrina, Disa Dwi. "Resiliensi Pada Remaja Putri Yang Mengalami Kehamilan Tidak Diinginkan Akibat Kekerasan Seksual". *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi* 1, no. 1 (2012).
- Farida, Chusnul Talata. "Konseling bagi Remaja Kasus Kehamilan Tidak Diinginkan di Luar Nikah di Pusat Informasi Layanan Remaja Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia Jawa Tengah: Analisis Konseling Islam". *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.
- Fayhin, Fariza. "Pengambilan Keputusan Pada Remaja Yang Mengalami Kehamilan di Luar Nikah: Studi di Kabupaten Mojokerto Jawa Timur". *Skripsi*, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, 2017.
- Fauziah, Sifva dkk. "Studi Literatur: Jenis Dukungan Sosial Pada Remaja Dengan Kehamilan Tidak Diinginkan". *Jurnal Ilmu Keperawatan* 9, no.1 (2021).
- Febriani dan Liza Kurnia Sari. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kehamilan Tidak Diinginkan di Indonesia Tahun 2017". *Seminar Nasional Official Statistics 2019: Pengembangan Official Statistics Dalam Mendukung Implementasi SDG's*, 2019.

- Hadi, Nia Priscilla Natasya. “Resiliensi Remaja Yang Pernah Mengalami Kehamilan Tidak Diinginkan Akibat Hubungan Seksual Pra Nikah”. *Tesis*, Program Studi Psikologi Universitas Sanata Dharma, 2018.
- Haitomi, Faisal dan Maula Sari. “Analisa Mubadalah Hadis “Fitnah Perempuan” dan Implikasinya Terhadap Relasi Gender”. *Jurnal Ilmu Ushuluddin* 23, no. 1 (2021).
- Hasanah, Siti Alfiatun. “Konsep Muhasabah Dalam Al-Qur’an: Telaah Pemikiran Imam Al-Ghazali”. *Jurnal Al-Dirayah* 1, no.1 (2018).
- Husaeni, Latifah. “Depresi Pada Remaja Putri yang Hamil di Luar Nikah”. *Tesis*, Program Pascasarjana Universitas Gunadarma, 2016.
- Itriyati, Fina dan Desintha Dwi Asriani. Agensi dan Negosiasi Hamil Dalam Menghadapi Stigma dan Hambatan-hambatan dalam Kehidupannya di Kota Yogyakarta. *Jurnal Studi Pemuda* 3, no. 2 (2014).
- Kulsum, Umi. “Interaksi Teman Sebaya dan Relevansinya Dengan Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini di TK Merak Ponorogo”. *Skripsi*, Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo, 2021.
- Kumalasari, Riri. “Resiliensi Perempuan Dengan Kasus Kehamilan Tidak Dikehendaki (KTD): Studi Kasus 3 Perempuan Dengan Kehamilan Tidak Dikehendaki di Dusun Kranyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta”. *Skripsi*, Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga.
- Martinussen, John. *Society, State and Market: A Guide to Competing Theories of Development*. London: Zed Books, 1999.
- Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage, 1994.
- Muhammad, Al-Qadhi Abu Abdullah. *Musnad as-Syihab*. Beirut: Muassissaturrisalah, 1985.

- Muhammad, Azinar. "Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan". *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8, no. 2 (2013).
- Mukrimah. "Analisis Faktor Perilaku Seksual Remaja Pranikah (Studi Kasus Remaja di Dusun Salumakarra Desa Noling Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu". *Skripsi*, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo, 2015.
- Murdijana, Desti dkk. *Pengabaian Hak Reproduksi dan Seksual: Ancaman Bagi Keselamatan dan Hak Hidup Perempuan dan Anak Perempuan Indonesia: Kertas Kebijakan Komnas Perempuan Untuk Pemenuhan Hak Reproduksi dan Seksual*. Jakarta: Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan, 2019.
- Musyaroفا, Ita. "Wacana Hak Asasi Manusia Dalam Perdebatan Aborsi". *Jurnal Studi Gender Indonesia* 2, no. 1 (2011).
- Muzdalifah, Eva. "Hubungan Antara Kegagalan Kontrasepsi Dengan Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Pada Wanita Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun di Indonesia: Analisis Data SDKI 2002-2003". *Skripsi*, Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, 2008.
- Nabil, Abu Ashim bin Hisyam Al-Ghamri. *Fathul Manan Syarh al-Darimi Bi Musnad al-Jami'*. Makkah: Dar al- Basyair al- Islamiyah, 1999.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: BP Dharma Bhakti. 2003.
- Perdana, Divana. *Beautiful Sex*. Jakarta: Diva Press, 2004.
- Purnamawati, Dewi dan Virnanda Aritonang. "Kehamilan Yang Tidak Diinginkan Pada Remaja: Kekerasan Dalam Berpacaran, Peran Orangtua dan Sekolah". *Prosiding Forum Ilmiah Tahunan Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 25-26 November 2020.

- Putriarsih dkk. "Prevalence and Determinants of Postpartum Depression in Sukoharjo District Central Java". *Journal of Maternal Child Health* 3, no. 1 (2017).
- Rachmawati, Dhian. "Hak-hak Reproduksi Perempuan dalam Fiqh". *Tesis*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Raco, J.. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2010.
- Ramadani, Mery dkk. "Peran Tenaga Kesehatan dan Keluarga dalam Kehamilan Usia Remaja". *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* 10, no. 2 (2015).
- Ramadhani, Tika Nurul dan Flora Grace Putrianti. "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Citra Diri Pada Remaja Akhir". *Jurnal SPIRITS* 4, no. (2014).
- Rini. "Ketika Aborsi Menjadi Pilihan: Analisis Pengambilan Keputusan Dalam Melakukan Aborsi". *Jurnal Ikraith-Humaniora* 6, no.1 (2022).
- Rohmaniyah, Inayah. "Konstruksi Seksualitas dan Relasi Kuasa dalam Praktik Diskursif Pernikahan Dini". *Jurnal Musawa* 16, no. 1 (2017).
- Rohmatin, Etin dan Lies Indra Pernanti Sunarya. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja di Desa Rajadatu Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya". *Jurnal Polkestama* 17, no. 1 (2021).
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2001.
- Scott, James C.. *Perlawanan Kaum Tani*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1993.
- _____. *Senjatanya Orang-Orang Yang Kalah*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2000.

- _____. *Domination and the Arts of Resistance: Hidden Transcripts*. New Haven, MA: Yale University Press, 1990.
- _____. *Weapons of the Weak: Everyday Forms of Peasant Resistance*. New Haven, MA: Yale University Press.
- Serikat P, Nyoman. “Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Korban Kekerasan Seksual Sebagai Pelaku Abortus Provokatus Indikasi Perkosaan”. *Diponegoro Law Journal* 6, no 1 (2017).
- Sippel, Serra. “ICPD Beyond 2014: Moving Beyond Missed Opportunities and Compromises in the Fulfilment of Sexual and Reproductive Health and Right”. *Global Public Health*, 2014.
- Sitompul, Anastasia Hana. “Kajian Hukum Tentang Tindak Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Indonesia.” *Lex Crimen* IV, no.1 (2015).
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka-Press, 2018.
- Soetomo. *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Sofia, Adib dan Sugihastuti. *Feminisme dan Sastra: Mengukir Citra Perempuan dalam Layar Terkembang*. Bandung: Katarsis. 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukadiyanto. “Stress dan Cara Mengurangnya”. *Cakrawala Pendidikan* 29, no. 1 (2010).
- Sukandarumidi. *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.
- Sulistyaningsih, Ekdari dan Fahturochman. “Dampak Sosial Psikologi Korban Perkosaan”. *Buletin Psikologi* 10, no.1 (2002).

- Suryanti. "Konseling Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Terhadap Remaja di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta". *Tesis*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Tinarti. "Kehamilan Yang Tidak Diinginkan". *Empati: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 7, no.1 (2020).
- Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1996.
- Udasmoro, Wening. "Discourse Subaltern dalam Masyarakat Interkultural: Mencermati Relasi Gender Jilbab dan Perempuan Berjilbab di Prancis". *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 14, no. 1 (2010).
- Wahid, Abdul dan M. Irfan. *Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Seksual*. Bandung: Rafika Aditama, 2001.
- Wahyuningsih, Sri dkk. "Motif Pelaku Aborsi di Kalangan Remaja dan Solusinya: Studi Kasus Terhadap Mahasiswa di Universitas Trunojoyo Madura dengan Pendekatan Psikologi Komunikasi". *Personifikasi* 5, no. 1 (2014).
- Wijayati, Mufliha. "Aborsi Akibat Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD): Kontestasi Antara Pro-Life dan Pro-Choice." *Analisa: Jurnal Studi Keislaman* 15, no. 1 (2015).
- Wulandari, Priharyanti dkk. "Pengalaman Psikologis Kehamilan Pranikah Pada Usia Remaja di Kelurahan Purwosari Kecamatan Mijen". *Jurnal of Holistic Nursing Science* 6, no. 2 (2019).
- Yusuf, Rahmi Novita dkk. *Kesehatan Reproduksi Sepanjang Daur Hidup Wanita*. Padang: STIKES Syedza Sainika, 2021.

Link Internet:

Budi, Candra Setia, *Pengakuan Remaja 18 Tahun Bunuh Pacarnya yang Hamil 8 bulan : Kesal Sering Disuruh* .
<https://regional.kompas.com/read/2021/08/22/163256778/pengakuan-remaja-18-tahun-bunuh-pacarnya-yang-hamil-8-bulan-kesal-sering?page=all> access 25 Desember 2022.

Fahmi, Iqbal, *Guru PNS Hampir Pensiun Diduga Hamili Siswi SMK di Purbalingga* . <https://regional.kompas.com/read/2022/10/11/173121078/guru-pns-hampir-pensiun-diduga-hamili-siswi-smk-di-purbalingga> accses 20 Desember 2022.

Hakim, M Agus Fauzul, *Motif Pembunuhan Remaja Putri di Kediri, Pacar Bingung Karena Korban Mengaku Hamil* .
<https://regional.kompas.com/read/2021/09/26/180508378/motif-pembunuhan-remaja-putri-di-kediri-pacar-bingung-karena-korban-mengaku?page=all> access 30 Desember 2022.

Mulyono, Yakub. *Remaja Perempuan Sedang Hamil Dibunuh Pacar yang Enggan Tanggung Jawab*. <https://www.detik.com/jatim/hukum-dan-kriminal/d-6489943/remaja-perempuan-sedang-hamil-dibunuh-pacar-yang-enggan-tanggung-jawab> accses 20 Desember 2022.

Nuryantiningih, Ida, *Kritik Terhadap Pengaturan Mengenai Kesehatan Reproduksi Perempuan di Indonesia: Perspektif HAM*, .
<https://ejournal.uksw.edu/alethea/article/view/2513/1171> accses 23 Desember 2022.

Pertiwi, Kartika Ratna, *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Permasalahannya* .
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/PPM%20PEER%20KRR>. Access 31 Desember 2022.

Tempo.co, *Kehamilan Tak Dikehendaki di Yogya Selama Pandemi Melesat*, Database Online, Diakses pada tanggal 12 Mei 2022 melalui

<https://tekno.tempo.co/read/1511946/kehamilan-tak-dikehendaki-di-yogya-selama-pandemi-melesat>.

Undang-Undang RI Nomor 36 Tentang Kesehatan Tahun 2009.

Wawancara dengan Ibu UM pendamping PKH dari remaja Bulan, Pada Hari Jumat, 15 April 2022, di Kediaman remaja M.

WHO, *Adolescent Pregnancy*, World Health Organization, Mei 20, 2022, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-pregnancy> .

WHO, *Adolescent Pregnancy*, World Health Organization, Mei 20, 2022, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-pregnancy>.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA